

ANALISIS RASIO PROFITABILITAS DALAM MENILAI KINERJA KEUANGAN PT TRIDJAYA MULIA SUKSES MANADO

Silvia Siging ¹, Christony Maradesa ², Aneke Marie Kaunang ³

^{1,2,3}Politeknik Negeri Manado

shelomitasabar@gmail.com

Abstract

Financial performance is a description of the financial condition of a company. Assessing the financial performance of a company can be done by analyzing financial statements with financial ratio analysis, by analyzing financial statements, it can be seen that the financial performance of PT Tridjaya Mulia Sukses is measured using financial ratios. The research objective, to analyze how the financial performance of PT Tridjaya Mulia Sukses in 2018-2019 and 2022-2024 is measured using financial ratios, namely profitability ratios; Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity and Gross Profit Margin. This research is qualitative with descriptive methods, research data obtained from the financial statements of PT Tridjaya Mulia Sukses. Based on the results of the analysis, it is concluded that the company's financial performance for 4 years, for Net Profit Margin is not good, for Return On Asset is very good, for Return On Equity is very good and for Gross Profit Margin is not good. In ratios that are not good the company needs to consider making strategic decisions to increase productivity and maximize profits..

Keywords: Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity, Gross Profit Margin Financial Performance

Abstrak

Kinerja keuangan merupakan suatu gambaran mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan. Menilai kinerja keuangan suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menganalisis laporan keuangan dengan analisis rasio keuangan, dengan menganalisis laporan keuangan dapat diketahui kinerja keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses yang diukur menggunakan rasio keuangan. Tujuan penelitian, untuk menganalisis bagaimana kinerja keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses tahun 2018-2019 dan 2022-2024 diukur menggunakan rasio keuangan yaitu rasio profitabilitas ; *Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Gross Profit Margin*. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan metode deskriptif, data penelitian diperoleh dari laporan keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses. Berdasarkan hasil analisis diperoleh kesimpulan kinerja keuangan perusahaan selama 4 tahun, untuk *Net Profit Margin* tidak baik, untuk *Return On Asset* sangat baik, untuk *Return On Equity* sangat baik dan untuk *Gross Profit Margin* tidak baik. Pada rasio-rasio yang tidak baik perusahaan perlu mempertimbangkan dalam pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan produktivitas dan memaksimalkan keuntungan.

Kata-kata Kunci: Net Profit Margin, Return On Asset, Return On Equity dan Gross Profit Margin dan Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan memiliki tujuan utama, salah satunya adalah mencapai keuntungan optimal. Pencapaian target keuntungan ini menjadi indikator penting

keberhasilan dan prestasi perusahaan, terutama di tengah persaingan bisnis yang ketat saat ini. Oleh karena itu, kinerja keuangan menjadi faktor krusial yang menentukan kelangsungan hidup dan kesehatan menyeluruh perusahaan. Perkembangan kinerja keuangan harus diamati dengan cermat.

Menurut Hery (2023: 2), akuntansi didefinisikan sebagai sistem informasi yang menyediakan laporan mengenai kinerja dan kondisi keuangan perusahaan kepada para pengguna informasi atau pihak-pihak berkepentingan. Akuntansi sering disebut sebagai bahasa bisnis karena informasi bisnis dikomunikasikan melalui laporan keuangan (Rumambi dkk., 2019: 2).

Laporan keuangan merekam seluruh aktivitas finansial dan merupakan elemen vital bagi entitas. Melalui analisis laporan keuangan, perusahaan dapat mengevaluasi efektivitas kebijakan dan strategi yang telah dijalankan dalam mencapai tujuan. Mengingat banyaknya kasus kebangkrutan akibat pengelolaan keuangan yang tidak sehat, analisis laporan keuangan menjadi langkah utama untuk mengetahui kondisi keuangan dan hasil usaha yang telah dicapai perusahaan. Analisis ini berfungsi sebagai alat bantu penting dalam pengambilan keputusan dan untuk menilai kualitas informasi akuntansi yang disajikan.

Salah satu alat utama untuk menafsirkan data keuangan adalah analisis rasio keuangan. Dari beragam jenis rasio, rasio profitabilitas menjadi fokus utama dalam penelitian ini. Rasio profitabilitas digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan operasionalnya, yang pada akhirnya menunjukkan seberapa efektif perusahaan beroperasi berdasarkan laba yang diperoleh.

PT Tridjaya Mulia Sukses adalah agen distribusi resmi produk Honda dengan sistem penjualan tunai dan kredit, menjadikan penjualan sebagai aktivitas utamanya. Perusahaan menghadapi masalah di mana target penjualan sering tidak tercapai, yang berdampak langsung pada kinerja keuangannya. Oleh karena itu, pengukuran kinerja secara berkala sangat diperlukan untuk memastikan tercapainya tujuan perusahaan dan efektivitas operasional.

Peneliti memilih PT Tridjaya Mulia Sukses karena adanya pertumbuhan internal yang signifikan dari tahun ke tahun, terutama dalam kinerja keuangan dan prospek masa depan. Pertumbuhan yang baik ini mencerminkan kinerja keuangan yang positif dan berpotensi meningkatkan laba.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini berjudul "Analisis Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses".

LANDASAN TEORI

Pengertian dan Tujuan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan (LK) adalah hasil dari pencatatan seluruh transaksi keuangan perusahaan (Prihadi, 2019: 8). LK berfungsi sebagai alat untuk menginformasikan data keuangan, posisi, dan aktivitas perusahaan kepada pihak berkepentingan secara periodik. Tujuan utamanya adalah memberikan gambaran kemajuan yang bermanfaat bagi pengguna dalam mengambil keputusan ekonomi, termasuk evaluasi posisi, kinerja, dan perubahan posisi keuangan.

Menurut Hutabarat (2021: 10-12), tujuan umum pelaporan keuangan meliputi: Memberikan informasi tepercaya tentang sumber daya ekonomi, kewajiban, dan kekayaan bersih perusahaan untuk menilai kekuatan, kelemahan, posisi investasi, dan kemampuan pelunasan utang serta pertumbuhan. Memberikan informasi untuk perencanaan, pengendalian manajemen, dan menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba jangka panjang. LK juga memiliki manfaat sebagai bahan evaluasi perkembangan perusahaan, dasar untuk inovasi (ekspansi/pengembangan produk), bentuk pertanggungjawaban, dan acuan pengambilan keputusan strategis oleh pimpinan.

Secara umum, terdapat lima jenis laporan keuangan (Kasmir dalam Lase dkk., 2022: 255):

1. Neraca: Menunjukkan posisi keuangan (aset, kewajiban, dan ekuitas) pada tanggal tertentu.

2. Laporan Laba Rugi: Menggambarkan hasil usaha (pendapatan dan biaya) dalam periode tertentu, menentukan laba atau rugi.
3. Laporan Perubahan Modal/Ekuitas: Menjelaskan jumlah dan perubahan modal yang dimiliki.
4. Laporan Arus Kas: Menunjukkan arus kas masuk (cash\ in) dan arus kas keluar (cash\out) dari aktivitas perusahaan.
5. Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK): Informasi tambahan dan penjelasan yang relevan bagi pembaca laporan.

Meskipun penting, LK memiliki keterbatasan (Ivon dkk., 2023: 237), di antaranya: bersifat historis (kejadian masa lalu), bersifat umum (tidak spesifik untuk satu pihak), melibatkan taksiran dan pertimbangan, hanya melaporkan informasi yang material, bersifat konservatif dalam menghadapi ketidakpastian, dan lebih menekankan makna ekonomis (substance over form) daripada bentuk hukumnya.

Pengguna LK sangat beragam, meliputi Pemegang Saham/Pemilik (untuk menilai pencapaian manajemen dan dividen), Manajemen Perusahaan (untuk pertanggungjawaban, perencanaan, dan pengendalian), Investor (untuk menilai peluang investasi), Kreditur (untuk menilai kemampuan pelunasan utang), Pemerintah/Regulator (untuk penetapan pajak dan ketaatan), dan Analis Pasar Modal/Periset (untuk menilai nilai perusahaan dan riset).

Teknik Analisis dan Rasio Keuangan

Untuk menilai posisi keuangan dan mendukung pengambilan keputusan, dilakukan Analisis Laporan Keuangan. Teknik yang dapat digunakan antara lain Metode Komparatif (perbandingan antar periode, dikenal juga sebagai analisis rasio), Metode Analisis Trend/Grafik, Common Size Financial Statement (persentase), Metode Index Time Series, dan Analisis Industri (perbandingan dengan rata-rata industri) (Astuti dkk., 2021: 11-12).

Rasio Keuangan adalah perhitungan yang membandingkan angka-angka dalam laporan keuangan (Kasmir dalam Astuti dkk., 2021: 50). Rasio berfungsi sebagai alat ukur kondisi dan kinerja perusahaan. Keunggulan rasio adalah kemudahan membaca dan menafsirkan, membandingkan posisi antar perusahaan (benchmarking), dan memprediksi tren masa depan. Namun, rasio juga memiliki keterbatasan, seperti kesulitan identifikasi industri untuk perusahaan multi-bidang dan perbedaan hasil akibat metode akuntansi yang berbeda.

Jenis-jenis rasio keuangan utama adalah Rasio Likuiditas (mengukur kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek), Rasio Solvabilitas (mengukur utang terhadap aset), Rasio Aktivitas (mengukur efektivitas pengelolaan sumber dana), dan Rasio Profitabilitas (mengukur kemampuan menghasilkan laba) (Surjaweni dalam Fidiyanti, 2022: 11).

Rasio Profitabilitas dan Kinerja Keuangan

Rasio Profitabilitas adalah tolak ukur keberhasilan perusahaan dalam mencari laba menggunakan semua sumber daya yang dimiliki (Harahap dalam Astuti dkk., 2021: 177). Rasio ini bertujuan untuk mengukur keuntungan, membandingkan laba, mengevaluasi efisiensi, dan mengkaji efektivitas dana perusahaan.

Jenis-jenis Rasio Profitabilitas yang umum digunakan (Kasmir dalam Sukmawati dkk., 2022: 194-195):

Net Profit Margin (NPM): Mengukur laba bersih terhadap penjualan.

$$NPM = \{\text{Laba Bersih} / \text{Penjualan}\} \times 100\%$$

Return on Asset (ROA): Mengukur laba bersih terhadap total aset.

$$ROA = \{\text{Laba Bersih} / \text{Total Aktiva}\} \times 100\%$$

Return on Equity (ROE): Mengukur laba bersih terhadap modal sendiri (ekuitas).

$$ROE = \{\text{Laba Bersih} / \text{Total Ekuitas}\} \times 100\%$$

Gross Profit Margin (GPM): Mengukur laba kotor terhadap penjualan.

$$GPM = \{\text{Laba Kotor} / \text{Penjualan}\} \times 100\%$$

Kinerja Keuangan adalah prestasi yang dicapai perusahaan dalam bidang keuangan yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan (Hutabarat, 2021: 1). Tujuannya adalah mengetahui tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan stabilitas usaha. Terdapat hubungan erat antara rasio keuangan dan kinerja perusahaan, di mana analisis rasio merupakan instrumen penting untuk menilai prestasi dan kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, membantu menggambarkan tren, serta menunjukkan risiko dan peluang yang melekat pada perusahaan (Tyas, 2020: 32).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode deskriptif untuk menjelaskan fenomena kinerja keuangan. Metode deskriptif bertujuan mengumpulkan, menyusun, dan menginterpretasikan data untuk menggambarkan topik yang diteliti menggunakan rasio profitabilitas. Lokasi penelitian adalah PT Tridjaya Mulia Sukses di Manado, Sulawesi Utara.

Data yang digunakan meliputi data primer (observasi dan wawancara langsung) dan data sekunder (dokumen, seperti laporan keuangan periode 2018-2019 dan 2022-2023). Teknik pengumpulan data utama adalah Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Analisis data dilakukan secara deskriptif dengan menghitung dan menafsirkan hasil rasio profitabilitas (NPM, ROA, ROE, GPM) dan membandingkannya dengan standar atau rata-rata industri untuk menilai kinerja keuangan perusahaan.

Tabel 1. $NPM = \{Laba\ Bersih / Penjualan\} \times 100\%$

Standar	Kriteria
$\geq 9.5\%$	Sangat Baik
$< 9.5\%$ s/d 7%	Baik
$< 7\%$ s/d 5%	Cukup Baik
$< 5\%$ s/d 2%	Tidak Baik
$< 2\%$	Sangat Tidak Baik

Sumber : (Investopedia)

Tabel 2. $ROA = \{Laba\ Bersih / Total\ Aktiva\} \times 100\%$

Standar	Kriteria
$\geq 20\%$	Sangat Baik
$< 20\%$ s/d 15%	Baik
$< 15\%$ s/d 10%	Cukup Baik
$< 10\%$ s/d 5%	Tidak Baik
$< 5\%$	Sangat Tidak Baik

Sumber : (Investopedia)

Tabel 3. $ROE = \{Laba\ Bersih / Total\ Ekuitas\} \times 100\%$

Standar	Kriteria
$\geq 25\%$	Sangat Baik
$< 25\%$ s/d 20%	Baik
$< 20\%$ s/d 15%	Cukup Baik
$< 15\%$ s/d 10%	Tidak Baik
$< 10\%$	Sangat Tidak Baik

Sumber : (Investopedia)

Tabel 4. $GPM = \{Laba\ Kotor / Penjualan\} \times 100\%$

Standar	Kriteria
$\geq 20\%$	Sangat Baik
$< 20\%$ s/d 15%	Baik
$< 15\%$ s/d 10%	Cukup Baik
$< 10\%$ s/d 5%	Tidak Baik

< 5%	Sangat Tidak Baik
------	-------------------

Sumber : (Investopedia)

HASIL DAN PEMBAHASAN

PT Tridjaya Mulia Sukses adalah perusahaan yang bergerak di bidang Perdagangan sepeda motor, suku cadang dan Aksesoris. Perusahaan ini terletak di jalan Samratulangi No, 7 (Depan Telkom) Lingkungan V, Kelurahan Wenang Utara, Kecamatan Wenang – Kota Manado. Setiap akhir periode, laporan keuangan dibuat yang mencakup laporan laba rugi dan neraca, untuk menunjukkan keadaan keuangan perusahaan selama periode tersebut. Berikut adalah ringkasan data laporan keuangan yang dibutuhkan untuk menghitung rasio profitabilitas:

Tabel 4. 1 Rekapitulasi Perhitungan PT Tridjaya Mulia Sukses

Laporan Keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses					
No	Keterangan	2018	2019	2022	2023
1	Penjualan	78.251.027.922	69.635.457.307	49.565.514.148	70.426.373.461
2	Laba Kotor	7.029.712.534	3.976.361.001	2.891.148.524	4.427.986.739
3	Laba Bersih	5.483.175.776	2.577.179.751	1.051.708.172	1.621.162.520
4	Total Aset	11.785.164.588	6.656.086.230	4.246.712.796	9.018.576.977
5	Total Ekuitas	9.884.274.588	6.456.086.230	4.096.712.796	6.243.069.126

Sumber: Data diolah (2024)

Pada tabel 5 berisi tentang hasil perhitungan penjualan, laba kotor, laba bersih, total aset dan ekuitas yang dihasilkan oleh perusahaan dalam waktu 4 tahun, yaitu tahun 2018-2019 dan 2022-2023.

Perhitungan Net Profit Margin

Berikut adalah perhitungan Net Profit Margin yang dijelaskan dalam presentase, tahun 2018-2019, 2022-2023 pada PT Tridjaya Mulia Sukses :

Rumus Perhitungan *Net Profit Margin*:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Net Profit Margin 2018

$$\text{Net profit margin} = \frac{5.483.175.776}{78.251.027.922} \times 100\% = 6,73\%$$

Net Profit Margin 2019

$$\text{Net profit margin} = \frac{2.575.179.751}{65.659.096.306} \times 100\% = 3,92\%$$

Net Profit Margin 2022

$$\text{Net profit margin} = \frac{1.051.708.172}{49.565.514.148} \times 100\% = 2,12\%$$

Net Profit Margin 2023

$$\text{Net profit margin} = \frac{1.621.162.520}{70.426.373.461} \times 100\% = 2,30\%$$

Tabel 6. Perhitungan Net Profit Margin

Tahun	NPM
2018	6,73%
2019	3,92%
2022	2,12%
2023	2,30%

Sumber : Data Diolah

Perhitungan *Return on Asset*

Berikut adalah perhitungan Return on Asset yang dijelaskan dalam presentase, tahun 2018-2019, 2022-2023 pada PT Tridjaya Mulia Sukses :
Rumus *Return on Asset*:

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Return on Asset 2018

$$\text{Return on Asset} = \frac{5.483.175.776}{11.785.164.588} \times 100\% = 44,66\%$$

Return on Asset 2019

$$\text{Return on Asset} = \frac{2.575.179.751}{6.656.086.230} \times 100\% = 38,69\%$$

Return on Asset 2022

$$\text{Return on Asset} = \frac{1.051.708.172}{4.246.712.796} \times 100\% = 24,77\%$$

Return on Asset 2023

$$\text{Return on Asset} = \frac{1.621.162.520}{9.018.576.977} \times 100\% = 17,98\%$$

Tabel 7. Perhitungan Return On Asset

Tahun	ROA
2018	44,77%
2019	38,69%
2022	24,77%
2023	17,98%

Sumber : Data Diolah (2024)

Perhitungan *Return On Equity*

Berikut adalah perhitungan *Return On Equity* yang dijelaskan dalam presentase, tahun 2018-2019, 2022-2023 pada PT Tridjaya Mulia Sukses :

Rumus *Return On Equity*:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Equity 2018

$$\text{Return on Equity} = \frac{5.483.175.776}{9.884.274.588} \times 100\% = 53,25\%$$

Return On Equity 2019

$$\text{Return on Equity} = \frac{2.575.179.751}{6.656.086.230} \times 100\% = 39,89\%$$

Return On Equity 2022

$$\text{Return on Equity} = \frac{1.051.708.172}{4.096.712.796} \times 100\% = 25,67\%$$

Return On Equity 2023

$$\text{Return on Equity} = \frac{1.621.162.520}{6.234.069.126} \times 100\% = 26,00\%$$

Tabel 8. Perhitungan Return On Equity

Tahun	ROE
2018	53,52%
2019	39,89%
2022	25,67%
2023	26,00%

Sumber : Data Diolah (2024)

Perhitungan *Gross Profit Margin*

Berikut adalah perhitungan *Gross Profit Margin* yang dijelaskan dalam presentase, tahun 2018-2019 dan 2022-2023 pada PT Tridjaya Mulia Sukses :

Rumus *Gross Profit Margin*:

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Gross Profit Margin 2018

$$\text{Return on Equity} = \frac{7.029.712.534}{78.251.027.922} \times 100\% = 8,98\%$$

Gross Profit Margin 2019

$$\text{Return on Equity} = \frac{3.976.361.001}{65.659.096.306} \times 100\% = 6,06\%$$

Gross Profit Margin 2022

$$\text{Return on Equity} = \frac{2.891.148.524}{49.565.514.148} \times 100\% = 5,83\%$$

Gross Profit Margin 2023

$$\text{Return on Equity} = \frac{4.427.986.739}{70.426.373.461} \times 100\% = 6,29\%$$

Tabel 9. Perhitungan *Gross Profit Margin*

Tahun	GPM
2018	8,98%
2019	6,06%
2022	5,83%
2023	6,29%

Sumber : Data Diolah (2024)

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diketahui tentang hasil perhitungan rasio seperti :

Tabel 10. Hasil Perhitungan Rasio Profitabilitas

Tahun	NPM	ROA	ROE	GPM
2018	6,73%	44,66%	53,25%	8,98%
2019	3,92%	38,69%	39,89%	6,06%
2022	2,12%	24,77%	25,67%	5,83%
2023	2,30%	17,98%	26,00%	6,29%
Rata-rata	3,77%%	31,52%	36,20%	6,79%

Sumber : Data Diolah (2024)

Penelitian ini bertujuan menganalisis kinerja keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses menggunakan empat rasio profitabilitas utama.

Kinerja berdasarkan NPM (Standar Industri: 9.5%) menunjukkan hasil tidak baik di sebagian besar tahun. Nilai tertinggi dicapai pada tahun 2018 (6.73%) yang dinilai cukup baik namun belum mencapai standar. Pada tahun 2019 (3.92%) dan 2022 (2.1%), terjadi penurunan signifikan, meskipun ada sedikit peningkatan pada 2023 (2.30%). Secara keseluruhan, NPM perusahaan tidak mampu mencapai standar industri yang ditetapkan.

Hasil yang serupa ditunjukkan oleh GPM (Standar Industri: 20%), di mana kinerja dinilai tidak baik sepanjang periode penelitian. GPM tertinggi dicapai pada tahun 2018 (8.98%) dan terus menurun hingga 2022 (5.83%), sebelum sedikit meningkat pada 2023 (6.29%). Angka GPM jauh di bawah standar industri, mengindikasikan margin laba kotor yang rendah.

Sebaliknya, kinerja berdasarkan ROA (Standar Industri: 20%) menunjukkan hasil yang sangat baik dari tahun 2018 hingga 2022. Nilai tertinggi adalah 44.66% (2018). Walaupun terus mengalami penurunan, ROA masih berada di atas standar hingga tahun 2022 (24.77%). Namun, pada tahun 2023 (17.98%), terjadi penurunan hingga di bawah standar, menempatkan kinerja sebagai baik.

Kinerja berdasarkan ROE (Standar Industri: 25%) secara konsisten dinilai sangat baik sepanjang periode. Nilai tertinggi pada 2018 (53.25%) dan meskipun sempat menurun hingga 2022 (25.67%), ROE kembali meningkat sedikit pada 2023 (26.00%), selalu berhasil melampaui standar industri.

Secara umum, perusahaan efektif dalam menggunakan aset dan ekuitasnya untuk menghasilkan laba (ROA dan ROE sangat baik), tetapi menghadapi tantangan besar dalam mengonversi penjualan menjadi laba bersih (NPM dan GPM tidak baik).

KESIMPULAN

Secara keseluruhan, kinerja keuangan PT Tridjaya Mulia Sukses berdasarkan NPM dan GPM dinilai kurang baik karena berada di bawah standar industri, disebabkan oleh biaya yang tinggi dan persaingan harga yang ketat. Namun, kinerja berdasarkan ROA dan ROE dinilai sangat baik karena selalu di atas standar industri, meskipun ROA menunjukkan tren penurunan.

Saran bagi perusahaan adalah mengendalikan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi untuk mendorong NPM dan GPM. Perusahaan juga harus mempertahankan dan meningkatkan kemampuan penggunaan aset dan ekuitas (ROA dan ROE). Peneliti selanjutnya disarankan menambah jenis rasio profitabilitas lain dan variabel seperti rasio likuiditas.

Saran Penelitian Selanjutnya Penelitian selanjutnya dapat berfokus pada: Ekspansi Variabel Rasio Profitabilitas, Analisis Faktor Non-Rasio dan erbandingan Industri yang Lebih Tepat: Jika memungkinkan, melakukan perbandingan rata-rata industri dengan sampel perusahaan yang lebih spesifik dan homogen agar kriteria penilaiannya lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, S. R. (2023). *Analisis Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022*.
- Astuti, Sembiring, L. D., Supitriyani, S., Azwar, K., & Susanti, E. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Media Sains Indonesia.
- Fidiyanti, E. L. I. (2022). *Analisis Perbandingan Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Munculnya Pandemi Covid-19 pada Perusahaan Sub Sector Retail Trade Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. STIE MALANGKUCECWARA.
- Hanifah, A., & Fatimah, A. N. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas dan Likuiditas untuk Menilai Kinerja Keuangan PT. Siantar Top Tbk. Periode Tahun 2016-2020. *Economic and Education Journal (Ecoducation)*, 4(1), 1–17.
- Haryono. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF DAN KUANTITATIF*.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and comperhesive edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Investopedia. (n.d.). *Key Financial Ratios to Analyze the Auto Industry*. <https://www.investopedia.com/articles/active-trading/082015/key-financial-ratios-analyze-automotive-industry.asp>
- Iswandi, A. (2022). Analisis Rasio Profitabilitas sebagai Alat Penilaian Kinerja Keuangan

- Bank Syariah di Indonesia (Studi Kasus Laporan Tahun 2016-2018). *Al-Tasyree: Jurnal Bisnis, Keuangan dan Ekonomi Syariah*, 14(01), 22–34.
- Ivon, M., Mitan, W., De Romario, F., Akuntansi, P., Ekonomi dan Bisnis, F., Nusa Nipa Jl Kesehatan No, U., Alok Timur, K., Sikka, K., & Tenggara Timur Korespondensi Penulis, N. (2023). Analisis Penyajian Laporan Keuangan Pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) (Studi Kasus Pada BUMDes Bersama Bangkit Mandiri Sejahtera Kecamatan Nita). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)*, 1(4), 234–255.
- Lase, L. P. D., Telaumbanua, A., & Harefa, A. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Dengan Pendekatan Rasio Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(2), 254–260.
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., Magfiroh, I. S., Anggraini, R. I., Mamengko, R. P., Fathin, S., Mola, M. S. R., Syaifudin, A. A., & Wajdi, F. (2024). METODE PENELITIAN KUALITATIF . In E. Damayanti (Ed.), *CV WIDINA MEDIA UTAMA*. CV WIDINA MEDIA UTAMA.
- Prihadi, T. (2019). *Analisis laporan keuangan*. Gramedia Pustaka Utama.
- Rumambi, K., Lintong, R. and, & Tangon, J. (2019). *PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN UMKM* (Nomor 0).
- Sanasuntani. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF*. Penerbit Selaras Perum. Pesona Griya Asri A-11.
- Sari, & Estiasih, P. (2022). C. ANALISIS RASIO PROFITABILITAS SEBAGAI ALAT UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA PT. ACE HARDWARE INDONESIA Tbk. *Economics and Sustainable Development*.
- Sihombing, P. A. (2022). P. [http://repository.stei.ac.id/8188/3/Paulus A Sihombing_SKRIPSI_Bab2.pdf](http://repository.stei.ac.id/8188/3/Paulus_A_Sihombing_SKRIPSI_Bab2.pdf)
- Sukmawati, V. D., Soviana, H., Ariyantina, B., & Citradewi, A. (2022). Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Analisis Rasio Profitabilitas (Studi Pada Pt Erajaya Swasembada Periode 2018-2021). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 189–206.
- Tyas, Y. I. W. (2020). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja keuangan pada Elzatta Probolinggo. *Ecobuss*, 8(1), 28–39.